

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

## Pembangunan JIS Harus Diaudit

JAKARTA - Anggota DPRD DKI Jakarta. Gembong Warsono, minta BPK untuk mengaudit anggaran pembangunan Jakarta International Stadium (JIS) yang tribunnnya roboh.

"PT Jakarta Propertindo sebagai pemegang mandat penugasan Gubernur DKI Jakarta harus diaudit," kata Gembong, Rabu (27/7). Gembong mengatakan hasil audit harus dipublikasi agar lebih transparan. Karena pembangunan stadion menggunakan anggaran negara.

"Penyertaan modal DKI cukup besar kepada PT Jakpro. Tapi kalau *output*-nya seperti ini, kan mengkhawatirkan," ujarnya. Menurut Gembong, sebenarnya JIS bukan domain Jakpro. Seharusnya ranah Dinas Pemuda dan Olahraga.

"Maka sejak awal waktu pembahasan APBD saya sampaikan, ini bukan domain Jakpro, tapi dinas olahraga," jelasnya. Gembong menilai tugas Jakpro mencari untung daripada *event* pembinaan keolahragaan. "Masa mau dicarikan untung juga? Ini fungsi kami untuk melakukan pembinaan keolahragaan, khususnya kepada generasi muda," tuturnya.

Dikatakan Gembong, seandainya diserahkan kepada Jakpro, maka berbicara untung-rugi. Hal ini sangat disayangkan. "Makanya waktu itu kami mendorong dikembalikan kepada dinas olahraga. Tapi Gubernur tetap memutuskan menyerahkan kepada Jakpro," ujar Gembong.

Tapi ketika pelaksanaan seperti ini, ya, perlu diaudit secara menyeluruh. Karena sejak awal memang bermasalah. Kenapa? Dia minta cek, pemenang tendernya saja bermasalah.

Sebelumnya, pagar tribun JIS roboh saat peresmian, Minggu (24/7). Tribun utara roboh kurang lebih 20 meter dengan tinggi 1,5 meter. ■ **jon/G-1**